

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker Payudara merupakan gangguan dalam pertumbuhan sel normal mammae dimana sel abnormal timbul dari sel- sel normal berkembang biak dan menginfiltrasi jaringan limfe dan pembuluh darah (Anoname I, 2012).

Jumlah penderita kanker diseluruh dunia terus mengalami peningkatan, baik pada daerah Insiden tinggi di negara-negara Barat, maupun pada insiden rendah seperti dibanyak daerah di Asia. Satu laporan penelitian pada tahun 1993 memperkirakan bahwa jumlah kasus baru di seluruh dunia pada tahun 1985 mencapai 720.000 orang. Angka insiden tertinggi dapat ditemukan lebih ditemukan berapa daerah di Amerika Serikat (mencapai di atas 100/100.000 orang:berarti ditemukaan lebih 100 penderita dari 100.000 orang) (Purwoastuti, 2008).

Di Indonesia kanker payudara mendududuki tempat kedua (15,8%) dari sepuluh kanker tebanyak setelah kanker mulut rahim ditempat pertama. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berusia lebih dari 40 tahun. Diperkirakan semakin meningkat di masa yang akan datang(Reksoprodjo dkk,2010).Hal ini mungkin disebabkan antara lain oleh gaya hidup yang jauh berbeda, pola makan, polusi lingkungan,penggunaan insektisida,zat zat pengawet,penyedap rasa,pewarna,serta strees yang berkepanjangan.

Ditinjau dari tingkat provinsi, Jawa Tengah memiliki prevalensi kanker payudara 1,3 dari total penduduk Jawa Tengah. Dari Prevalensi kejadian kanker payudara di Jawa Tengah, Kabupaten Boyolali memiliki prevalensi kanker payudara secara keseluruhan mencapai 0,9% dari jumlah penduduk

Adapun Upaya deteksi dini atau pencegahan kanker yaitu dengan melakukan SADARI (Periksa payudara sendiri). SADARI adalah tindakan deteksi dini terhadap adanya gejala-gejala kanker payudara, metode ini sangat sederhana, namun diharapkan dapat menekan tingginya angka penderita kanker payudara, karena semakin awal terdeteksi maka semakin cepat proses pengobatan yang diperlukan.

Penulis mendapatkan data dari Rekan Medik bahwa selama tahun 2012, RSUD Banyudono didapatkan bahwa yang menderita penyakit kanker payudara 48 orang dengan penderita berusia lebih dari 40 tahun dan rata-rata sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menyusun karya tulis yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada Ny S dengan Post Operasi Ca Mammae di Ruang Melati RSUD Banyudono".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengkajian pada klien Ny S dengan Post Operasi ca mammae
2. Bagaimana diagnosa pada klien Ny S dengan Post Operasi ca mammae
3. Bagaimana intervensi pada klien Ny S dengan Post Operasi ca mammae
4. Bagaimana implementasi pada klien Ny S dengan Post Operasi ca mammae

5. Bagaimana Evaluasi pada klien Ny S dengan Post Operasi ca mammae

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan KTI ini adalah untuk dapat memahami bagaimana asuhan keperawatan pada klien Ny S dengan Post Operasi ca mammae RSUD Banyudono

2. Tujuan Khusus

- a. Agar perawat memahami dalam melakukan intervensi pada klien Ny S dengan Post OperasiCa mammae
- b. Agar perawat memahami dalam melakukan Implementasi pada klien Ny S dengan Post Operasi Ca mammae
- c. Agar Perawat memahami dalam melakukan evaluasi pada klien Ny S dengan Post Operasi Ca mammae

3. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan karya tulis ini adalah

- a. Bagi penulis sendiri, hasil karya tulis dapat digunakan sebagai pengalaman yang nyata dalam memberikan keperawatan dengan pasien Post Operasi Ca mammae.
- b. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan, sebagai referensi dan tambahan informasi dalam peningkatan dan mutu pendidikan dimasa yang akan datang tentang asuhan keperawan Post Operasi Ca mammae.

- c. Bagi Rumah Sakit, hasil karya tulis diharapkan menjadi informasi dalam saran dan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan yang lebih kepada pasien rumah sakit yang akan datang.